

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dari uraian bab sebelumnya pada penelitian tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2010-2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap Terhadap Pembiayaan. Berdasarkan hal ini bisa di simpulkan bahwa apabila dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan pun akan ikut meningkat pula.
2. *Non Performing Financing* memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan. Sehingga apabila *Non performing financing* mengalami peningkatan maka pembiayaan akan mengalami penurunan.
3. Secara simultan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan. Apabila ada perubahan dari dana pihak ketiga dan *non performing financing* akan turut mempengaruhi pula terhadap pembiayaan baik itu turun maupun naik.

5.2 Saran

1. Bank harus bisa mempertahankan kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga dalam rangka menghadapi persaingan dunia perbankan semakin ketat. Berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa dana pihak ketiga menunjukkan peningkatan tiap tahunnya. Akan tetapi kinerja bank syariah belum menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Dapat dilihat dari market share dana pihak ketiga (DPK) yang masih kurang dari 5 % dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sebuah angka yang bisa kita anggap kecil apalagi untuk menghadapi persaingan dengan bank konvensional. Tentunya kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga akan mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pembiayaan.
2. Rasio kredit macet perbankan syariah berada dalam angka yang wajar telah ditetapkan yaitu maksimal 5% seperti yang ditetapkan oleh bank Indonesia sebagai bank sentral. Akan tetapi diharapkan perbankan syariah berusaha untuk terus menurunkan angka *non performing financing*. Tentunya dengan *NPF* yang semakin mendekati nol akan semakin baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar jumlah sampel penelitian juga lebih banyak sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.